

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama bagi setiap insan manusia dalam meningkatkan mutu dan kualitas kehidupan di masa depan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilaksanakan sesuai tahap kematangan untuk memperoleh tujuan tertentu. Berbicara mengenai pendidikan berarti ada terkait dengan nilai kehidupan agar setiap individu mampu berinteraksi dengan lingkungan dengan selayaknya. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi hidup sebagai cerminan.

Cermin yang baik bagi pendidikan merupakan kemajuan yang bersifat individu maupun kelompok terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut berarti mutu pendidikan harus terus diperhatikan dan dikembangkan. Hal yang mendukung pengembangan dapat dikembangkan dengan kurikulum berbasis kompetensi(KBK), kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP).

Pengembangan kurikulum di sekolah salah satunya berisi mata pelajaran seni musik, dalam mata pelajaran seni musik siswa kelas VIII mempelajari tentang notasi balok pada tangga nada. Notasi balok merupakan simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi rendahnya suara yang diwujudkan dengan gambar, notasi balok disebut notasi mutlak, karena mempunyai patokan tinggi nada yang tetap sehingga sangat tepat digunakan dalam bermain musik.

Berdasarkan penglihatan ketika penulis mengunjungi (*grand tour*) ke sekolah SMP Methodst-7 Medan. Pada kenyataannya guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dimana siswa hanya sebagai pendengar sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Akan tetapi guru mengaku pernah sesekali menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Mengingat waktu dan target pengajaran materi yang telah ada disekolah, metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling cepat dalam menyelesaikan materi pengajaran. *Grand Tour* yang dilakukan oleh peneliti pada waktu proses pembelajaran seni musik kelas VIII di Methodist-7 Medan dimana guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah mengenai notasi balok pada tangga nada dan siswa tidak terlibat efektif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca notasi balok siswa tidak terwujud.

Muncul anggapan di kalangan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang membosankan,

penyebab lainnya kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa. Beberapa kasus yang sering ditemukan siswa tidak mampu membaca notasi balok pada tangga nada 1#-7#. Masalah ini disebabkan karena siswa tidak memiliki tehnik dalam membaca tangga nada. Keberhasilan siswa dalam membaca notasi balok pada tangga nada sangat berpengaruh terhadap cara guru menyampaikan materi pelajaran. Penelitian ini akan membahas dengan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan membaca notasi balok siswa pada tangga nada 1#-7#. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran sebagai materi pelajaran dan penerima pesan yakni siswa. Media komunikasi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Artinya media komunikasi diperuntukkan agar penerima pesan dapat menangkap secara benar dan utuh segala informasi yang disampaikan sebagai pesan pembelajaran.

Berbicara tentang pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipahami, yaitu model, strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam penentuan keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Istarani (2011:1) metode pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang

dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah metode dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Dalam Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII SMP Methodist-7 Medan**”.



B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain.

Menurut pendapat Timotius (2017:44)

“Masalah yang akan menjadi objek penelitian muncul karena kesadaran peneliti untuk mengungkapkan suatu fenomena, mencari penyebab atau jalan keluar suatu permasalahan, mencari hubungan sebab akibat, atau mengembangkan suatu sistem atau teknik yang lebih baik”.

Dalam penelitian ini identifikasi masalah yang diambil penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran notasi balok pada tangga nada siswa dengan menggunakan metode *picture and picture*?
2. Bagaimanakah penggunaan metode *picture and picture* dalam membaca notasi balok pada tangga nada 1#-7#?
3. Bagaimana efektivitas belajar siswa dalam membaca notasi balok pada tangga nada 1#-7#?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan dalam proses pembelajaran notasi balok pada tangga nada?
5. Kendala-kendala apa sajakah yang dialami oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode *picture and picture*?
6. Bagaimanakah hasil belajar notasi balok siswa pada tangga nada dengan menggunakan metode *picture and picture*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah.

Menurut pendapat Sugiono(2017:290)

“Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka penelitian tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”

Dalam penelitian ini maka peneliti hanya membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *picture and picture*?
2. Bagaimanakah penggunaan metode *picture and picture* dalam membaca notasi balok pada tangga nada 1#-7#?
3. Bagaimanakah efektivitas belajar siswa dalam membaca notasi balok pada tangga nada dengan menggunakan metode *picture and picture*?
4. Bagaimanakah hasil belajar notasi balok siswa pada tangga nada dengan menggunakan metode *picture and picture*?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka peneliti perlu menentukan rumusan masalah agar dapat berfokus dalam masalah yang dibahas.

Menurut pendapat Arikunto (2014:63)

“Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan atau eksploratoris, maka yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian ini dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa”.

Berdasarkan pendapat diatas maka rumusan masalah yang akan diambil penulis adalah “Bagaimana penggunaan *metode picture and picture* terhadap kemampuan dalam membaca notasi balok siswa kelas VIII SMP Methodist-7 Medan”?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian senantiasa berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak jelas target apa yang ingin dicapai kegiatan tersebut.

Menurut pendapat Timotius (2017:55)

“Pembuatan atau pernyataan tujuan harus selaras dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Jadi jika pernyataan permasalahan bersifat *negative*, maka pernyataan tujuan bersifat positif”.berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* terhadap kemampuan membaca notasi balok pada tangga nada siswa kelas VIII SMP Methodist-7 Medan.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode *picture and picture* dalam membaca notasi balok pada tangga nada 1#-7#
3. Untuk mengetahui efektivitas belajar siswa dalam membaca notasi balok pada tangga nada dengan menggunakan metode *picture and picture*
4. Untuk mengetahui hasil belajar notasi balok siswa dalam menggunakan metode *picture and picture*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Menurut pendapat Sugiyono (2017:291)

“Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Dalam kegiatan pembelajaran tangga nada di sekolah. Berdasarkan tujuan diatas ada beberapa manfaat penelitian yang diambil dari kegiatan penelitian ini.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang penggunaan metode *picture and picture* terhadap kemampuan dalam membaca notasi balok pada tangga nada siswa kelas VIII SMP Methodist-7 Medan.
2. Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi sekolah khususnya guru agar lebih jeli memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan semangat, motivasi, dan keaktifan siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kepustakaan Universitas Negeri Medan
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan terhadap kemampuan membaca notasi balok pada tangga nada siswa kelas VIII Methodist-7 Medan

THE
Character Building
UNIVERSITY